

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan salah satu hal yang sangat diminati dan digemari oleh masyarakat Indonesia baik oleh orang dewasa maupun anak-anak. Film banyak digunakan sebagai media hiburan bagi penonton, untuk menyampaikan aspirasi masyarakat atau sebagai refleksi dari realitas sosial. Namun film juga terkadang dibuat untuk membentuk suatu realitas agar dapat dirasakan seperti yang diharapkan oleh produsernya. beragam tema atau isu sosial yang terjadi di masyarakat selalu menarik untuk dijadikan tema dalam membuat sebuah film, sehingga menimbulkan dampak ke masyarakat baik itu secara langsung ataupun tidak langsung.

Film merupakan juga salah satu hiburan yang gampang untuk dinikmati oleh masyarakat karena murah dan gampang dijangkau oleh khalayak banyak, sebagai sebuah media yang mempunyai karakter audio visual, yaitu suara dan gambar, film mempunyai nilai lebih dalam menyampaikan pesan dan makna. Karena itu, film mampu membawa dan memberikan pengalaman serta perasaan penonton untuk mengikuti alur cerita secara lebih mendalam.

Pada era ini, film menjadi elemen integral dalam evolusi kehidupan manusia. Film bahkan mencerminkan realitas kehidupan suatu bangsa dan masyarakat, mengandung unsur bahasa, kebiasaan, narasi khas, lokasi menarik, serta mempresentasikan kebudayaan dan tatanan sosial suatu komunitas.

Film memiliki dampak sosial yang signifikan, sebagaimana yang diuraikan lebih lanjut oleh Sobur: Kemampuan dan daya pengaruh film dapat meraih berbagai lapisan masyarakat, sehingga film memiliki efektivitas dalam memengaruhi penontonnya. Dalam konteks ini, film dapat mencapai situasi sosial dengan kekuatan dan kemampuannya, mengubah persepsi penonton melalui konten yang dipresentasikan.

Kekuatan didalam film mampu menggambarkan realita dan Mampu menimbulkan respons emosional dan mencapai tingkat popularitas, film memiliki

dampak yang besar terhadap kesejahteraan emosional manusia. Kemampuan dan kekuatan film dalam mencapai berbagai kalangan masyarakat menunjukkan bahwa potensi film untuk memengaruhi penontonnya sangat besar. Sobur mencatat aspek paling krusial dari suatu film, yaitu gambar, suara, dan dialog yang diungkapkan bersamaan dengan elemen suara lainnya. Lebih lanjut, Sobur menjelaskan bahwa film mampu menjangkau berbagai lapisan masyarakat, menegaskan bahwa efektivitasnya dalam memengaruhi penonton sangat signifikan. (Sobur, 2004)

Film menyampaikan nilai-nilai kebudayaan melalui penyampaian informasi atau pesan-pesan dengan memanfaatkan simbol acting dari seorang aktris kepada penontonnya, serta atmosfer yang tercipta dalam film. Sobur menyoroti elemen yang paling krusial dalam sebuah film, yaitu visual dan audio, termasuk kata-kata yang diucapkan (dengan didukung oleh suara lain yang menyertainya secara bersamaan) dan unsur musik dalam film. (Ibid)

Di dunia ini, Secara esensial, film adalah bentuk penyampaian nilai-nilai budaya kepada masyarakat. Film juga secara signifikan memberikan nilai-nilai kebudayaan melalui penyampaian informasi atau pesan-pesan dengan memanfaatkan simbol acting yang dilakukan oleh seorang aktris berbakat kepada penonton, serta atmosfer yang tercipta dalam film.

Tayangan film akhir akhir ini menjadi tontonan paling digemari oleh masyarakat, jadi tidak heran jika sebuah film yang menarik dapat menumbuhkan minat menonton yang tinggi. Dan dalam perkembangannya, film Indonesia kembali menyuguhkan film yang cukup menarik dan bahkan memiliki penilaian yang cukup tinggi. Salah satunya adalah film “Si Doel The Movie 2” yang di bahas dalam penelitian ini.

Film Si Doel The Movie 2 pertama kali dirilis pada tanggal 4 Juni 2019 lalu. Film yang diproduksi oleh Frederica dan HB Naaven serta disutradarai oleh tokoh utama yaitu Rano Karno. Film ini juga banyak mendapatkan perhatian dikarenakan cerita dan konflik yang dibawakan berbeda dengan film yang bersifat monoton dan membosankan. Tak hanya itu, tokoh-tokoh dalam Film Si Doel The

Movie 2 diperankan oleh tokoh-tokoh terkenal, sehingga dapat menarik perhatian penonton terhadap Film Si Doel The Movie 2.

Film Si Doel The Movie 2 merupakan film kelanjutan sinetron Si Doel Anak Sekolah yang ditayangkan pada tahun 1994 hingga 2003. Berawal dari Film Si Doel The Movie 1 yang rilis pada tahun 2018, menceritakan kehidupan seorang pria bernama Doel, yang diperankan oleh Rano Karno, dalam menjalani kehidupan rumah tangga yang rumit. Doel harus berhadapan dengan cinta segitiga antara istrinya, Sarah, dan mantan kekasihnya, Zaenab. Kemudian Film Si Doel The Movie 1 mendapatkan respon positif dari Masyarakat Kesuksesan film pertama memicu kelanjutan kisah dalam film Si Doel The Movie 2 yang dirilis pada tahun 2019, di mana Doel terus menghadapi konflik-konflik rumit dalam menjaga hubungan dengan kedua perempuan tersebut. Menghadirkan konflik-konflik emosional yang lebih kompleks dan penuh tekanan pada film Si Doel The Movie 2.

Selama Pada usia 14 tahun, Sarah (diperankan oleh Cornelia Agatha) pergi tanpa memberikan pemberitahuan atau perpisahan yang jelas, meninggalkan kerinduan dalam hati Doel (diperankan oleh H. Rano Karno), yang telah menjalani kehidupan rumah tangga dengan Zaenab (diperankan oleh Maudy Koesnaedi). Melalui Hans (diperankan oleh Adam Jagwani), Sarah meminta Doel untuk datang ke Amsterdam agar dapat bertemu dengan Dul (diperankan oleh Rey Bong), anak hasil pernikahannya dengan Doel. Doel, yang ditemani oleh Mandra (diperankan oleh H. Mandra YS), memutuskan untuk pergi ke Amsterdam guna bertemu Sarah dan Dul. Akan tetapi, saat ini Doel menghadapi situasi sulit, dihadapkan pada harapan, kerinduan, kegelisahan, dan ketulusan dalam kisah tiga individu yang seringkali dihadapkan pada takdir yang tidak terduga.

Film Si Doel The Movie 2 mendapatkan dua penghargaan secara bersamaan Menerima pengakuan Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) merupakan tempat pertama di Indonesia yang menayangkan dan menggelar Gala Premiere film Indonesia di Belanda. Film ini meraih penghargaan sebagai Film Indonesia dengan Gala Premiere Dua Hari Berturut-turut, suatu prestasi yang

sangat luar biasa. Penghargaan tersebut diberikan langsung oleh Pendiri Museum Rekor Dunia Indonesia, Jaya Suprana, di panggung saat gala premiere film Si Doel The Movie 2. (Kompas, n.d.)



Gambar 1. 1 Poster Film Si Doel The Movie 2

Dengan rating 8,1/10, film kategori drama ini termasuk dengan film yang terbilang bagus, film yang disutradarai rano karno ini berdurasi 1 jam 35 menit yang diterbitkan pada 4 juni 2019, menurut Jaya Suprana, pendiri Museum Rekor Indonesia, menyampaikan bahwa Si Doel The Movie 2 berhasil mencatatkan dua rekor dalam kategori film Indonesia. Pertama, film ini menjadi yang pertama kali ditampilkan di Belanda. Kedua, Si Doel The Movie 2 menjadi film Indonesia pertama yang menggelar gala premiere dua kali secara berturut-turut. (okezone, n.d.)

Dalam dunia film, cerita atau narasi menjadi elemen utama yang mengikat seluruh elemen visual dan audio menjadi sebuah karya yang utuh. Narasi di sini

berperan sebagai jalan cerita yang mengarahkan penonton melalui rangkaian peristiwa atau kejadian yang disajikan. Sehingga, dalam setiap adegan dan dialog, informasi tentang karakter, konflik, dan perkembangan plot dapat disampaikan secara efektif kepada penonton.

Analisis naratif terhadap sebuah teks berita merupakan interpretasi yang mendalam terhadap cerita atau kisah yang disajikan. Dalam konteks ini, unsur-unsur seperti alur cerita, adegan, tokoh, dan karakter menjadi pusat perhatian dalam memahami narasi yang disampaikan. Narasi, sebagai bentuk teks, telah dikenal sejak zaman kuno dan dianggap sebagai salah satu bentuk tulisan yang paling fundamental karena mencerminkan pengalaman hidup manusia. Bahkan dalam kitab suci, selain memuat ajaran agama, terdapat berbagai kisah yang merangkum pengalaman dan pelajaran moral.

Prinsip dasar dalam analisis naratif adalah memahami cara penyusunan peristiwa-peristiwa menjadi suatu urutan cerita yang memiliki awal, tengah, dan akhir, sesuai dengan konsep Tzvetan Todorov. Naratif pada dasarnya merupakan hasil dari kombinasi berbagai peristiwa yang membentuk alur cerita yang padu. Fokus utama analisis naratif adalah memahami hubungan antara peristiwa-peristiwa tersebut, serta alasan mengapa peristiwa satu dan lainnya digabungkan menjadi satu kesatuan yang koheren.

Dalam penelitian ini, analisis naratif menekankan pentingnya memahami bagaimana adegan, tokoh, karakter, dan plot disusun dan saling berhubungan dalam sebuah cerita. Sebagai contoh, keberadaan adegan, tokoh, karakter, dan plot memungkinkan cerita untuk lebih mudah dipahami oleh penonton, mirip dengan pengalaman hidup manusia itu sendiri. Dengan demikian, analisis naratif tidak hanya menguraikan rangkaian peristiwa, tetapi juga menggali makna dan pesan yang terkandung dalam cerita tersebut. Maka dari itu penelitian ini berjudul **“ANALISIS NARATIF DALAM FILM SI DOEL THE MOVIE 2”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari informasi yang telah dipaparkan dalam konteks latar belakang penelitian, ini akan mengulas analisis naratif yang terdapat dalam film Si Doel The Movie 2.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan menguraikan permasalahan yang telah disebutkan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana cerita film Si Doel The Movie 2 berkembang dari awal hingga akhir.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis.

1. Memperluas cakrawala pengetahuan ilmiah bagi peneliti dan diskusi dalam bidang ilmu komunikasi, terutama dalam konteks Analisis Teks Media.
2. Menyediakan informasi dan referensi yang berguna bagi para akademisi dan praktisi di bidang media massa.

b. Manfaat Praktis

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kesadaran mahasiswa, sekaligus berperan sebagai indikator mengenai nilai-nilai sosial dalam kehidupan masyarakat serta perkembangannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian sistematis dirancang untuk membantu peneliti mengefektifkan tahapan proses penelitian, disusun secara sistematis dan terperinci. Sistem penelitian pada penelitian ini terdapat:

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini mengulas konteks dan substansi isu-isu yang melatarbelakangi penelitian ini. Oleh karena itu, keberadaan sumber data yang dapat diandalkan

menjadi krusial untuk penelitian ini. Terdapat Rumusan permasalahan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan klasifikasi penelitian menjadi bagian dari topik pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bagian ini mengulas literatur terdahulu, teori, dan konsep yang relevan. Penelitian sebelumnya dijadikan sebagai acuan untuk mengevaluasi persamaan dan perbedaan antara penelitian saat ini dengan penelitian sebelumnya. Konsep digunakan untuk mempermudah pelaksanaan penelitian dan penyajian data.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bagian ini membahas metode dan prosedur yang perlu diikuti dalam menjalankan penelitian. Metode penelitian meliputi pendekatan, jenis penelitian, dan temuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini memuat hasil penelitian yang berasal dari proses pengumpulan data. Selanjutnya, dibahas hubungan antara faktor-faktor yang terdapat dalam data yang dikumpulkan, terkait dengan permasalahan yang diajukan. Penyelesaian masalah dilakukan dengan menerapkan metode yang telah diusulkan, dan hasil penyelesaiannya dianalisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini merangkum seluruh penelitian tentang manajemen media sosial Instagram dan menyajikan rekomendasi untuk pembaca.